

Peran Mahasiswa dalam Meningkatkan Kesadaran Kesehatan dan Lingkungan melalui Media Poster

Ifdil gibran^{1*}, Esa Yulimarta²

^{*1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia

^{1*} ifdilgibranaja@gmail.com, ²esayulimarta21@gmail.com.

Abstrak

meningkatkan kesadaran kesehatan dan lingkungan masyarakat melalui media poster, khususnya terkait perilaku membuang sampah pada tempatnya dan menghindari kebiasaan merokok sembarangan. Metode yang digunakan adalah edukasi dan kampanye kesehatan serta lingkungan melalui media poster yang dilaksanakan melalui tahapan identifikasi masalah, perencanaan materi, pembuatan poster edukatif, pemasangan poster pada lokasi strategis, sosialisasi kepada masyarakat, dan evaluasi kegiatan. Sasaran kegiatan adalah masyarakat umum di lingkungan pelaksanaan pengabdian. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa poster mampu menarik perhatian masyarakat, meningkatkan pemahaman tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, serta memberikan edukasi mengenai bahaya merokok bagi kesehatan. Masyarakat menunjukkan respons positif yang ditandai dengan tingginya perhatian terhadap poster, partisipasi dalam diskusi, dan pemahaman terhadap pesan yang disampaikan. Selain memberikan manfaat bagi masyarakat, kegiatan ini juga meningkatkan kemampuan komunikasi, kreativitas, kerja sama tim, dan kepedulian sosial mahasiswa. Dengan demikian, media poster dapat menjadi sarana edukasi yang efektif dalam mendukung peningkatan kesadaran kesehatan dan lingkungan masyarakat.

Kata kunci - Mahasiswa; Poster; Kesehatan; Lingkungan; Edukasi Masyarakat

Abstract

This community service activity aimed to describe the role of university students in improving public awareness of health and environmental issues through educational posters, particularly regarding proper waste disposal and avoiding smoking in inappropriate public areas. The method used was a health and environmental education campaign through posters, implemented through problem identification, material preparation, poster design, poster installation in strategic locations, community socialization, and activity evaluation. The target participants were members of the community in the service area. The results showed that posters were effective in attracting public attention, increasing understanding of environmental cleanliness, and providing education about the health risks of smoking. Community responses were positive, as indicated by high attention to the posters, active participation in discussions, and good comprehension of the messages delivered. In addition to benefiting the community, the activity also enhanced students' communication skills, creativity, teamwork, and social awareness. In conclusion, posters can serve as an effective educational medium for promoting health and environmental awareness in the community.

Keywords - Students; Posters; Health; Environment; Community Education

PENDAHULUAN

Kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dan lingkungan merupakan faktor penting dalam menciptakan kualitas hidup yang baik. Namun, berbagai permasalahan seperti membuang sampah sembarangan dan merokok di tempat umum masih sering ditemukan di lingkungan masyarakat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa edukasi mengenai kesehatan dan lingkungan masih perlu ditingkatkan secara berkelanjutan. Menurut Rahmawati (2023), rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan dapat berdampak pada meningkatnya risiko penyakit dan pencemaran lingkungan.

Mahasiswa memiliki peran strategis sebagai agent of change dalam membantu meningkatkan kesadaran masyarakat melalui berbagai kegiatan pengabdian. Nugroho et al. (2024) menjelaskan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam program edukasi masyarakat mampu mendorong perubahan perilaku yang lebih positif terhadap kesehatan dan lingkungan. Salah satu media yang dapat digunakan dalam kegiatan edukasi tersebut adalah poster.

Poster merupakan media komunikasi visual yang mampu menggabungkan gambar, warna, dan pesan singkat sehingga mudah dipahami oleh masyarakat. Sari (2023) menyatakan bahwa penggunaan poster dapat meningkatkan daya tarik masyarakat terhadap informasi yang disampaikan. Selain itu, Wulandari dan Putra (2024) menemukan bahwa kampanye lingkungan melalui poster mampu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan lingkungan.

Dalam bidang kesehatan, poster juga banyak digunakan sebagai media promosi kesehatan. Firdaus et al. (2025) menjelaskan bahwa poster edukatif dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai bahaya merokok dan pentingnya menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Temuan serupa disampaikan oleh Hidayat dan Lestari (2024) yang menyatakan bahwa media visual memiliki pengaruh positif terhadap perubahan sikap masyarakat dalam menjaga kesehatan lingkungan.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan berbagai alternatif media edukasi yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan promosi kesehatan dan lingkungan. Meskipun media digital semakin berkembang, poster tetap menjadi salah satu media yang efektif karena memiliki keunggulan dalam menyampaikan pesan secara visual dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan masyarakat. Menurut Pratama dan Kurniawan (2024), kombinasi antara gambar dan pesan singkat pada poster mampu meningkatkan perhatian masyarakat terhadap informasi yang disampaikan dibandingkan dengan media teks biasa.

Efektivitas poster sebagai media edukasi juga dipengaruhi oleh desain visual yang digunakan. Poster yang dirancang dengan warna menarik, ilustrasi yang relevan, dan kalimat persuasif dapat meningkatkan minat masyarakat untuk membaca dan memahami pesan yang disampaikan. Sulastri et al. (2023) menjelaskan bahwa penggunaan desain visual yang tepat dapat memperkuat daya ingat masyarakat terhadap pesan kesehatan dan lingkungan sehingga mendorong perubahan perilaku yang lebih positif.

Dalam konteks pengelolaan sampah, edukasi melalui poster memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan. Kebiasaan membuang sampah pada tempatnya tidak hanya menciptakan lingkungan yang bersih, tetapi juga dapat mengurangi risiko terjadinya pencemaran dan penyebaran penyakit. Hasil penelitian Yuliana dan Saputra (2024) menunjukkan bahwa kampanye lingkungan berbasis poster mampu meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan berkelanjutan.

Selain permasalahan sampah, perilaku merokok di tempat umum juga menjadi isu kesehatan yang memerlukan perhatian khusus. Asap rokok mengandung berbagai zat berbahaya yang dapat berdampak negatif terhadap kesehatan perokok aktif maupun pasif. Menurut Wijaya et al. (2025), edukasi mengenai bahaya merokok melalui media visual terbukti mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai dampak negatif rokok terhadap kesehatan individu dan lingkungan sekitar.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa dalam pembuatan dan penyebaran poster juga memberikan manfaat bagi pengembangan kompetensi mahasiswa. Melalui

kegiatan tersebut, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan komunikasi, kreativitas, kerja sama tim, dan kepedulian sosial. Handayani dan Putri (2024) menyatakan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam program edukasi masyarakat tidak hanya memberikan dampak positif bagi masyarakat sasaran, tetapi juga meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi.

Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat melalui kegiatan edukasi berbasis media poster dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kesadaran kesehatan dan lingkungan. Setiawan et al. (2024) menegaskan bahwa keberhasilan program edukasi sangat dipengaruhi oleh keterlibatan aktif masyarakat serta penggunaan media komunikasi yang sesuai dengan karakteristik sasaran. Oleh karena itu, pemanfaatan poster sebagai media edukasi diharapkan mampu mendukung terciptanya perilaku hidup bersih dan sehat serta meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kelestarian lingkungan.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran mahasiswa dalam meningkatkan kesadaran kesehatan dan lingkungan masyarakat melalui media poster, khususnya terkait perilaku membuang sampah pada tempatnya dan menghindari kebiasaan merokok sembarangan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan metode edukasi dan kampanye kesehatan serta lingkungan melalui media poster. Metode ini dipilih karena poster merupakan salah satu media komunikasi visual yang efektif dalam menyampaikan informasi secara singkat, jelas, dan mudah dipahami oleh masyarakat. Sasaran kegiatan adalah masyarakat umum yang berada di lingkungan tempat pelaksanaan kegiatan, dengan fokus pada peningkatan kesadaran tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan lingkungan, serta menghindari kebiasaan merokok sembarangan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah identifikasi masalah, yaitu melakukan observasi sederhana terhadap kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat terkait kebersihan lingkungan serta kebiasaan merokok di tempat umum. Hasil observasi digunakan sebagai dasar dalam menentukan tema dan pesan edukatif yang akan disampaikan melalui poster.

Tahap kedua adalah perencanaan kegiatan. Pada tahap ini mahasiswa menyusun materi edukasi berdasarkan permasalahan yang ditemukan di lapangan. Materi yang disiapkan meliputi pesan-pesan tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, membuang sampah pada tempatnya, dampak pencemaran lingkungan, bahaya merokok bagi kesehatan, serta upaya menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

Tahap ketiga adalah pembuatan poster edukatif. Poster dirancang dengan menggunakan bahasa yang sederhana, gambar yang menarik, serta warna yang sesuai agar mudah dipahami oleh masyarakat. Desain poster dibuat dengan memperhatikan aspek komunikasi visual sehingga pesan yang disampaikan dapat menarik perhatian dan meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap isu kesehatan dan lingkungan.

Tahap keempat adalah pelaksanaan kampanye dan sosialisasi. Mahasiswa memasang dan menyebarluaskan poster pada lokasi-lokasi strategis yang mudah dijangkau dan sering dilalui masyarakat, seperti fasilitas umum, lingkungan permukiman, sekolah, dan tempat berkumpul warga. Selain pemasangan poster, mahasiswa juga memberikan penjelasan singkat mengenai isi poster kepada masyarakat untuk memperkuat pemahaman terhadap pesan yang disampaikan.

Tahap kelima adalah evaluasi kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap respons masyarakat selama kegiatan berlangsung. Aspek yang diamati meliputi tingkat perhatian masyarakat terhadap poster, partisipasi dalam diskusi, serta pemahaman masyarakat mengenai pesan kesehatan dan lingkungan yang disampaikan. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan refleksi untuk mengetahui efektivitas media poster dalam meningkatkan kesadaran masyarakat.

Melalui tahapan tersebut, kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan dan lingkungan. Selain itu, kegiatan ini

juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan komunikasi, kreativitas, dan kepedulian sosial melalui pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

BAGAN TAHAPAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

"Edukasi dan Kampanye Kesehatan & Lingkungan melalui Media Poster"



Gambar 1
Tahap Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui edukasi dan kampanye kesehatan serta lingkungan menggunakan media poster telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan. Kegiatan diawali dengan observasi lingkungan untuk mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan kebersihan lingkungan dan perilaku merokok di tempat umum. Hasil observasi menunjukkan masih ditemukannya sampah yang dibuang sembarangan di beberapa titik lingkungan masyarakat serta adanya kebiasaan merokok di area yang sering digunakan bersama oleh warga.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, mahasiswa menyusun materi edukasi dan merancang poster yang berisi pesan tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan lingkungan, bahaya merokok bagi kesehatan, serta upaya menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman. Poster kemudian dipasang pada beberapa lokasi strategis yang mudah dilihat oleh masyarakat.

Tabel 1.

Lokasi Pemasangan Poster Edukasi

No	Lokasi Pemasangan	Jumlah Poster	Keterangan
1	Fasilitas umum	5	Mudah dilihat masyarakat
2	Lingkungan permukiman	8	Area aktivitas warga
3	Sekolah	4	Mendukung edukasi siswa
4	Tempat berkumpul warga	3	Lokasi interaksi masyarakat
Total		20	

Setelah pemasangan poster, mahasiswa melakukan sosialisasi singkat kepada masyarakat mengenai isi poster yang telah dipasang. Masyarakat menunjukkan respons yang cukup baik terhadap kegiatan tersebut. Sebagian besar masyarakat memberikan

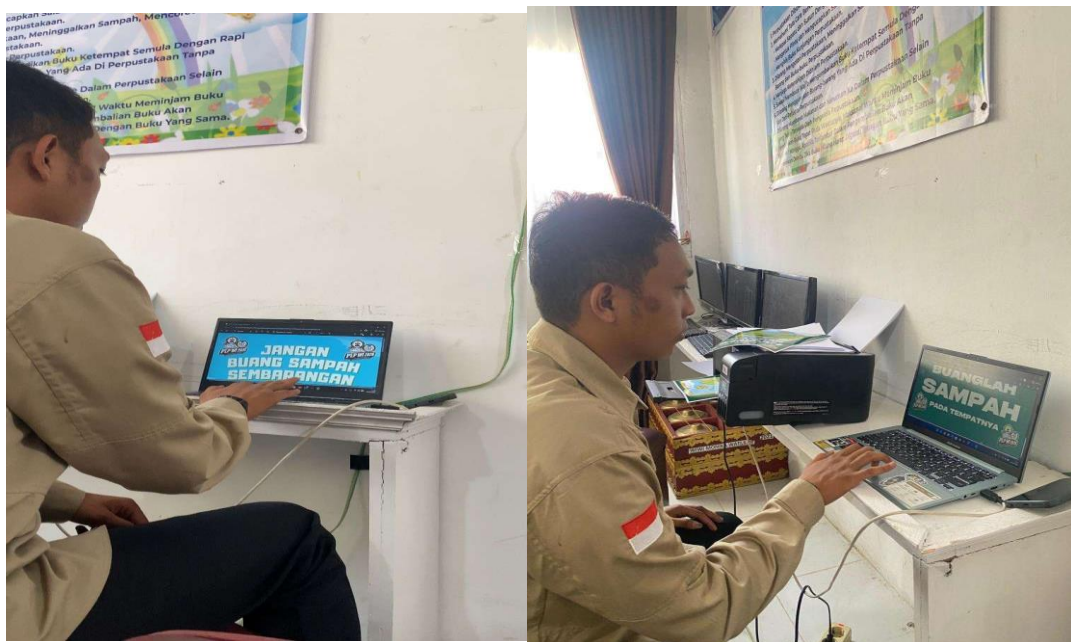
perhatian terhadap poster yang dipasang dan terlibat dalam diskusi singkat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan mengurangi kebiasaan merokok di tempat umum.

Tabel 2.

Hasil Pengamatan Respons Masyarakat

Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan
Perhatian terhadap poster	Tinggi
Partisipasi dalam diskusi	Baik
Pemahaman pesan kesehatan	Baik
Pemahaman pesan lingkungan	Baik
Antusiasme masyarakat	Tinggi

Selain memberikan manfaat kepada masyarakat, kegiatan ini juga memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan komunikasi, kerja sama tim, kreativitas, dan kepedulian sosial melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 2.

Proses Pembuatan Poster Edukasi

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa media poster dapat digunakan sebagai sarana edukasi yang efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai kesehatan dan lingkungan. Poster yang dirancang dengan warna menarik, gambar yang relevan, dan kalimat yang sederhana mampu menarik perhatian masyarakat untuk membaca dan memahami pesan yang disampaikan.

Tingginya perhatian masyarakat terhadap poster menunjukkan bahwa media visual masih memiliki daya tarik yang kuat sebagai sarana komunikasi publik. Hasil ini sejalan dengan pendapat Sari

(2023) yang menyatakan bahwa poster mampu meningkatkan minat masyarakat terhadap informasi yang disampaikan karena memadukan unsur gambar dan pesan singkat yang mudah dipahami.

Partisipasi masyarakat dalam diskusi selama kegiatan berlangsung menunjukkan bahwa penyampaian pesan melalui poster dapat mendorong interaksi antara mahasiswa dan masyarakat. Interaksi tersebut menjadi faktor penting dalam memperkuat pemahaman masyarakat terhadap isu kesehatan dan lingkungan yang diangkat dalam kegiatan pengabdian ini.

Dari aspek lingkungan, poster mengenai pentingnya membuang sampah pada tempatnya memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang dampak negatif sampah terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan. Temuan ini mendukung hasil penelitian Wulandari dan Putra (2024) yang menyatakan bahwa kampanye lingkungan melalui poster mampu meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.



Gambar 2.

Pemasangan Poster di Lingkungan Masyarakat

Sementara itu, poster mengenai bahaya merokok memberikan informasi kepada masyarakat mengenai risiko kesehatan yang ditimbulkan oleh asap rokok, baik bagi perokok aktif maupun perokok pasif. Hal ini sesuai dengan pendapat Firdaus et al. (2025) yang menjelaskan bahwa poster edukatif dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai bahaya merokok dan pentingnya menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.

Selain berdampak pada masyarakat, kegiatan ini juga memberikan manfaat bagi mahasiswa. Keterlibatan mahasiswa dalam seluruh tahapan kegiatan, mulai dari observasi, penyusunan materi, pembuatan poster, hingga sosialisasi, membantu meningkatkan kemampuan komunikasi, kreativitas, kerja sama tim, dan kepedulian sosial. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan kesadaran masyarakat, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran yang bermanfaat bagi mahasiswa.



Gambar 3.
Poster Edukasi

Secara keseluruhan, kegiatan edukasi dan kampanye kesehatan serta lingkungan melalui media poster dapat dikatakan berhasil karena mampu menarik perhatian masyarakat, meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, serta memberikan edukasi tentang bahaya merokok. Oleh karena itu, penggunaan poster sebagai media edukasi dapat terus dikembangkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya mendukung terciptanya lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui edukasi dan kampanye kesehatan serta lingkungan menggunakan media poster telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Kegiatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran mahasiswa dalam meningkatkan kesadaran kesehatan dan lingkungan masyarakat, khususnya terkait perilaku membuang sampah pada tempatnya dan menghindari kebiasaan merokok sembarangan. Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan, media poster terbukti mampu menarik perhatian masyarakat, meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, serta memberikan edukasi tentang bahaya merokok bagi kesehatan.

Keterlibatan mahasiswa dalam proses identifikasi masalah, penyusunan materi, pembuatan poster, hingga pelaksanaan sosialisasi menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki peran strategis sebagai agen perubahan (*agent of change*) dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap isu kesehatan dan lingkungan. Selain memberikan manfaat bagi masyarakat, kegiatan ini juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan komunikasi, kreativitas, kerja sama, dan kepedulian sosial. Dengan demikian, penggunaan media poster dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam kegiatan edukasi masyarakat karena mampu menyampaikan informasi secara sederhana, menarik, dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan.

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, disarankan agar program edukasi kesehatan dan lingkungan melalui media poster dapat dilakukan secara berkelanjutan dan menjangkau lebih banyak lokasi strategis di masyarakat. Selain itu, penggunaan media edukasi lain seperti media digital dan media sosial dapat dikombinasikan dengan poster untuk meningkatkan jangkauan informasi. Diharapkan pula adanya kerja sama yang lebih luas antara perguruan tinggi, pemerintah, dan masyarakat dalam mendukung program-program edukasi kesehatan dan lingkungan guna menciptakan perilaku hidup bersih dan sehat secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Institut Widwaswara Indonesia yang telah memberikan dukungan, fasilitas, serta kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Widwaswara Indonesia yang telah memberikan wadah publikasi ilmiah serta kesempatan bagi penulis untuk menyebarluaskan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada khalayak yang lebih luas. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat yang telah berpartisipasi dan mendukung pelaksanaan kegiatan ini, serta kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan kerja sama sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus, A., Rahman, M., & Siregar, D. (2025). Efektivitas media poster dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bahaya merokok dan perilaku hidup sehat. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 20(1), 45–56.
- Handayani, R., & Putri, S. A. (2024). Peran pengabdian masyarakat dalam pengembangan kompetensi sosial dan komunikasi mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tinggi Indonesia*, 15(2), 112–121.
- Hidayat, F., & Lestari, N. (2024). Pengaruh media visual terhadap perubahan sikap masyarakat dalam menjaga kesehatan lingkungan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nusantara*, 18(3), 201–210.
- Nugroho, A., Prasetyo, B., & Kurniawan, H. (2024). Keterlibatan mahasiswa sebagai agen perubahan dalam program edukasi kesehatan dan lingkungan masyarakat. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 8(1), 55–64.
- Pratama, D., & Kurniawan, A. (2024). Efektivitas kombinasi gambar dan teks pada media poster sebagai sarana edukasi masyarakat. *Jurnal Komunikasi Visual Indonesia*, 9(2), 89–98.
- Rahmawati, N. (2023). Kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan dan dampaknya terhadap kesehatan masyarakat. *Jurnal Lingkungan dan Kesehatan*, 14(1), 25–34.
- Sari, M. P. (2023). Penggunaan media poster sebagai sarana komunikasi visual dalam penyampaian informasi publik. *Jurnal Media dan Komunikasi*, 11(2), 75–84.
- Setiawan, R., Yuliani, D., & Saputra, E. (2024). Faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan program edukasi masyarakat berbasis komunikasi visual. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Indonesia*, 7(3), 144–153.
- Sulastri, E., Wahyuni, T., & Ramadhan, F. (2023). Pengaruh desain visual terhadap daya ingat masyarakat pada pesan kesehatan dan lingkungan. *Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 6(2), 98–107.
- Wijaya, A., Santoso, H., & Putra, R. (2025). Edukasi bahaya merokok melalui media visual sebagai upaya peningkatan kesadaran kesehatan masyarakat. *Jurnal Kesehatan Preventif Indonesia*, 12(1), 33–42.
- Wulandari, I., & Putra, M. R. (2024). Kampanye lingkungan berbasis poster dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. *Jurnal Pendidikan Lingkungan*, 10(1), 66–74.
- Yuliana, D., & Saputra, A. (2024). Peran media poster dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah berkelanjutan. *Jurnal Lingkungan Berkelanjutan*, 5(2), 120–129.

License 4.0 CC-BY International license